

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan baku merupakan bagian dasar yang harus ada dalam sebuah proses produksi. Menurut Akbar (2017) bahan baku merupakan banyaknya bahan yang dibutuhkan selama proses produksi pada periode yang telah ditentukan. Apabila suatu perusahaan tidak mempunyai peralatan atau barang yang akan dipakai untuk memproduksi suatu produk maka kegiatan proses produksi tidak akan berjalan dan terwujud. Bahan baku dapat memberikan pengaruh yang penting untuk mendukung keberlangsungan proses produksi dalam suatu perusahaan. Meskipun ada faktor penting lainnya, pasokan bahan baku akan berpengaruh kinerja proses produksi. Menjaga persediaan bahan sesuai dengan kebutuhan proses produksi juga dapat menunjang kelancaran proses produksi. Jika dalam suatu produksi terganggu akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan serta dapat merugikan perusahaan.

Persediaan bahan menjadi faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi, hal tersebut menjadi faktor yang dapat mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan. Menurut Gazali *et al.* (2015) pengadaan bahan baku berkaitan dengan biaya operasional dalam suatu perusahaan. Penggunaan sistem manajemen persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan dapat membantu perusahaan untuk menentukan ketersediaan bahan dalam hal kuantitas, kualitas yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan proses produksi.

Penerapan metode dalam pengendalian persediaan pada perusahaan dapat membantu untuk menekan biaya persediaan seminimal mungkin. Metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dalam pengendalian persediaan antara lain adalah *Economic Order Quantity*, *Just In Time*, *Material Requirement Planning*, *Periode Order Quantity*, dan masih banyak lagi. Metode EOQ adalah metode analisa sederhana yang paling banyak digunakan oleh perusahaan dalam mengendalikan persediaan karena mampu menentukan kuantitas per pesanan dengan meminimalkan biaya persediaan. Metode EOQ dapat menentukan kapan perusahaan memesan ulang bahan baku dan kuantitas yang akan dipesan (Langke *et al.*, 2018). *Economic Order Quantity* merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penentuan jumlah pesanan material yang tepat dengan biaya minimum. Menurut Andira (2016) penerapan metode EOQ

untuk perencanaan persediaan dalam suatu perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kekurangan material dan dapat menekan biaya persediaan yang dikeluarkan seperti biaya penyimpanan atau perawatan. Konsep metode JIT (*Just In Time*) menurut Padmantyo (2018) adalah memproduksi produk hanya ketika ada permintaan dengan waktu dan kuantitas sesuai dengan permintaan tersebut sehingga pemesanan bahan baku dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membuat produk permintaan konsumen. Metode MRP (*Material Requirement Planning*) merupakan suatu sistem dalam pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan permintaan dengan adanya penjadwalan jumlah yang tepat dan sesuai untuk memproduksi suatu barang yang diinginkan. Penerapan metode MRP dapat digunakan pada industri yang dalam proses produksinya menggunakan mesin yang sama dengan menghasilkan banyak jenis produk (Zaeni *et al.*, 2021).

PT. Mangli Djaya Raya adalah perusahaan tembakau yang berlokasi di Kabupaten Jember. Perusahaan ini dapat menanam hingga mengirim sendiri hasil tembakau Indonesia ke berbagai perusahaan di penjuru dunia. Unit Petung 1 merupakan salah satu unit gudang bahan baku dari PT. Mangli Djaya Raya yang berada di Desa Petung. PT. Mangli Djaya Raya dapat melakukan pembelian bahan baku setiap saat dalam tiap tahunnya. Pada tahun 2020 Unit Petung 1 menerima berbagai jenis tembakau seperti tembakau Javano sebanyak 29.066 kg, tembakau Jateng 15.487 kg, tembakau Madura 15.836 Kg, tembakau Kasturi 130.680 kg, tembakau tersebut sudah melalui rework di gudang unit lainnya. Sedangkan tembakau yang paling banyak diterima adalah tembakau Virginia FC (*flue cured*) yang biasa disebut dengan FCV yaitu sebanyak 942.564 kg, tembakau tersebut masih berupa untingan daun tembakau dan dipasok langsung dari pemilik gudang tembakau di Lombok. Unit Petung 1 PT. Mangli Djaya Raya dalam penjualannya menggunakan sistem pasar yaitu dengan membeli dan menyediakan berbagai macam grade tembakau untuk diproses kemudian baru dilakukan penjualan, sehingga dalam menjalankan proses produksinya perusahaan mengalami kelebihan bahan baku tembakau. Pada tahun 2020 total tembakau FCV yang sudah diorder oleh *customer* yaitu 477.320 kg, dan tembakau FCV yang masih disimpan sebanyak 465.244 kg. Penyimpanan terlalu lama dapat menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya perawatan yang terlalu besar. Akan tetapi perusahaan juga pernah mengalami tidak dapat memenuhi permintaan *customer* dikarenakan jenis grade tembakau

yang diminta *customer* tidak ada. Unit Petung 1 sendiri belum memanajemen pengendalian bahan baku dengan optimal, sehingga dari hal tersebut dapat menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki sistem produksi dengan melakukan pengendalian dan perencanaan bahan baku yang efektif serta efisien.

Melihat dari latar belakang yang digambarkan di atas, yaitu permasalahan pengelolaan stok bahan baku yang tidak efisien, sehingga penting adanya solusi yang tepat untuk menganalisa permasalahan tersebut. Untuk itu, penulis melakukan studi penelitian skripsi tentang pengadaan bahan baku yang berjudul **“Analisis Pengadaan Bahan Baku Industri Tembakau di PT. Mangli Djaya Raya dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)”**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Berapa jumlah persediaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi di PT. Mangli Djaya Raya menggunakan metode EOQ
- b. Bagaimana tingkat efektivitas atau kesesuaian persediaan bahan baku dengan metode EOQ

1.3 Tujuan

- a. Mendapatkan jumlah persediaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi di PT. Mangli Djaya Raya menggunakan metode EOQ
- b. Mengetahui tingkat efektivitas atau kesesuaian persediaan bahan baku dengan metode EOQ

1.4 Batasan Penelitian

- a. Studi kasus pada penelitian ini dilaksanakan di PT. Mangli Djaya Raya Unit Petung 1
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada bahan baku tembakau jenis Virginia FC dari Lombok
- c. Periode persediaan bahan baku yang diteliti dari tahun 2020

1.5 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan masukan kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan dalam pengadaan persediaan bahan baku. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai pegangan atau landasan serta sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya, penulis juga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan studi kasus yang diteliti.